

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa pada materi hukum newton di kelas VIII SMP Negeri 8 Sungai Kakap. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian survey. Teknik pengumpulan data adalah lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan persamaan statistic deskriptif dan rata-rata (mean). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh informasi bahwa : keterampilan proses sains siswa dikelas VIII SMP Negeri Sungai Kakap berdasarkan tiap indikator keterampilan proses sains yang mempunyai nilai yang tertinggi yaitu pada indikator mengamati, mengukur dan memprediksi dengan kategori sangat baik, sedangkan mengklasifikasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan memiliki kategori baik.

Kata Kunci : Keterampilan Proses Sains, Lembar Observasi

RINGKASAN SKRIPSI

Wahida Islami (2020). Analisis keterampilan proses sains siswa pada materi Gaya dikelas VIII SMP Negeri 8 Sungai Kakap, Skripsi. Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. (Pembimbing Pertama: Dwi Fajar Saputri, M.Pd.,M.Si, Pembimbing Kedua Sy.Lukman Hakim A, S.Si, M.Pd).

Keterampilan proses sains siswa. Berdasarkan hasil Wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 8 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih belum terbilang menyentuh pengembangan keterampilan proses sains secara optimal dan pembelajaran keterampilan proses sains belum diterapkan sepenuhnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan proses sains siswa SMP Negeri 8 Sungai Kakap berdasarkan tiap indikator keterampilan proses sains.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan bentuk penelitian menggunakan *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi. Alat pengumpul data yang digunakan berupa Lembar Observasi keterampilan proses sains. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dianalisis secara statistic deskriptif dan rata-rata (*mean*).

Berdasarkan pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains siswa berdasarkan tiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi yaitu aspek mengamati pada materi gaya berdasarkan praktikkum I dan Praktikkum II dengan nilai Rata-rata 100 dan untuk aspek keterampilan proses sains terendah pada aspek mengklasifikasi dengan nilai Rata-rata 77.23.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya guru harus menguasai keterampilan proses sains dengan baik agar dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut harus mampu merancang, mengembangkan serta mampu menciptakan proses pembelajaran IPA yang mampu mengembangkan KPS siswa disekolah sehingga KPS siswa dapat ditingkatkan, hendaknya guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan keterampilan proses sains pada setiap aspeknya didalam pembelajaran sehari-hari.